

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini teknologi informasi berkembang sangat pesat, Hal tersebut memberikan dampak bagi suatu organisasi. Baik dibidang instansi pemerintah, swasta, pendidikan, wirausahawan, dan para pelaku bisnis yang bergerak di sektor-sektor bisnis lainnya. Pemanfaatan peran teknologi informasi sebagai alat untuk menunjang proses bisnis agar dapat memberikan keuntungan dan kemudahan dalam operasional proses bisnis, sehingga dapat memberikan layanan yang baik, respon yang cepat dan tindakan yang tepat menjadi aset penting dalam suatu bisnis dan menuntut pihak pengelola organisasi berupaya untuk membangun, membuat, merancang, sekaligus memanfaatkan teknologi, serta sistem informasi dengan tujuan dapat membantu mempermudah dan menyederhanakan proses-proses bisnis yang sebelumnya dinilai kurang efisien menjadi lebih efektif.

Rumah tidak layak huni adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan bangunan dan kecukupan minimal dalam unsur ruang dan luas ruangan. Selain itu, juga memperhatikan kualitas material pembangunan seperti dinding, hingga memenuhi aspek pendidikan bagi siapa pun menempatnya.

Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung membuat Program Rumah Tidak Layak Huni bertujuan untuk meningkatkan rumah yang tidak layak huni menjadi layak huni, dalam proses penentuan bantuan kepada penerima bantuan masih bersifat subjektif sehingga mengakibatkan masalah pada saat pemeriksaan oleh Inspektorat, ditemukan rumah-rumah yang seharusnya tidak berhak mendapatkan bantuan diperbantukan dan manajemen pendataan masih dilakukan manual sehingga saat pimpinan daerah meminta data kepada Dinas ini membutuhkan waktu yang lama sehingga dianggap tidak efisien dan efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung membutuhkan pemanfaatan secara maksimal sumber daya yang dimiliki berupa sistem informasi dan juga metode penentuan yang bersifat objektif yang nantinya akan memberikan suatu solusi dalam permasalahan mereka selama ini dalam mencari informasi dan bagaimana mendapatkannya serta dapat menentukan penerima bantuan lebih baik dan objektif, sehingga akan meningkatkan kinerja mereka menjadi lebih efisien dan efektif. Berdasarkan permasalahan diatas maka dalam kuliah praktek ini, peneliti mengambil judul **“Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Rumah Tidak Layak Huni Kepulauan Bangka Belitung Berbasis Web Di Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dalam kuliah praktek ini yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana cara membuat suatu sistem informasi untuk membantu permasalahan pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ?

1.3. Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari rumusan masalah diatas, maka dibuat batasan masalah berupa :

- 1) Kasus yang diambil hanya pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- 2) Program dibuat menggunakan Framework Codeigniter dengan menggunakan basisdata Mysql.
- 3) Data kriteria dan calon penerima bantuan yang diteliti sesuai dengan data di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

- 4) Peneliti membatasi permasalahan pada sistem pendukung keputusan Rumah Tidak Layak Huni melalui suatu sistem yang mampu memberikan saran terbaik dalam pemilihan penerima bantuan melalui penetapan skor tertinggi.
- 5) Peneliti hanya membuat pengembangan sistem pada program rumah tidak layak huni di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan sistem khusus dibuka pada *desktop browser*.

1.4. Manfaat dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

- 1) Menghasilkan Informasi alternatif keputusan untuk pemilihan penerima bantuan rumah tidak layak huni yang sesuai di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- 2) Membantu tim penilai dalam kelancaran proses seleksi.
- 3) Membantu tim survei dalam penyesuaian data yang di entri oleh tim penilai.
- 4) Memberikan informasi atau masukan terhadap Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam melaksanakan Program Rumah Tidak Layak Huni sehingga tercapainya program yang terimplementasi dengan baik sesuai tujuan yang diinginkan tercapai.
- 5) Memberikan informasi atau masukan kepada *top level management* pada tingkat I dan II pada Kepulauan Bangka Belitung

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian kuliah praktek ini adalah menghasilkan suatu Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan penerima bantuan Rumah Tidak Layak Huni dengan kriteria-kriteria yang ada pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan kuliah praktek ini adalah sebagai berikut :

1) Studi Kelayakan

Studi kelayakan yaitu melakukan penelitian dengan jalan wawancara dan observasi secara langsung dengan pelaku manajemen Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengenai apa permasalahan yang dihadapi oleh mereka saat ini.

2) Studi Literatur

Mempelajari literatur yang berhubungan dengan konsep dan teori yang relevan dengan materi penelitian serta objek penelitian dilakukan melalui buku, jurnal-jurnal ilmiah, internet dan lainnya.

3) *User Requirement*

Penulis menggunakan metode elisitasi untuk mengumpulkan dan menyeleksi kebutuhan sistem yang diharapkan stakeholder. Elisitasi merupakan rancangan sistem yang diusulkan yang sesuai yang diinginkan atau yang dibutuhkan *user*. Elisitasi yang dilakukan melalui 3 (tiga) tahap yaitu elisitasi tahap I, elisitasi tahap II, elisitasi tahap III dan *final draft* elisitasi. Elisitasi dirancang berdasarkan sistem baru yang diinginkan oleh pihak instansi terkait dan disanggupi oleh penulis untuk dieksekusi. Sehingga peneliti dapat fokus meneliti sesuai dengan permintaan dari stakeholder.

4) Tahap pembangunan sistem yang meliputi :

1. Perencanaan
2. Analisa
3. Desain
4. Implementasi
5. Pengujian/perbaikan
6. Pemeliharaan

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam kuliah praktek ini dibagi menjadi lima bab adapun sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN,

Berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI,

Berisi mengenai teori-teori, pendapat dan sumber-sumber lain untuk mendukung dalam pembuatan penelitian ini serta dapat dipergunakan sebagai acuan dalam pembahasan masalah.

BAB III : ORGANISASI,

Berisi profil Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Visi, Misi, Struktur organisasi dan lainnya.

BAB IV : PEMBAHASAN,

Berisi mengenai implementasi sistem, basis data, *mockup design*, desain *interface* serta analisis program yang akan dibuat.

BAB V : PENUTUP,

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil kuliah praktek.